

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, khususnya penelitian yang dilakukan di lokasi tertentu, dengan menggunakan data yang diperoleh langsung dari lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dan untuk memverifikasi teori yang muncul di lapangan dan akan terus menerus disempurnakan lebih lanjut selama proses penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berorientasi pada deskripsi kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena secara mendalam, dengan cara mengumpulkan data kepada partisipan maupun informan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan cara mendatangi kantor LAZISMU Pati dan melakukan wawancara kepada informan baik pengelola, penerima manfaat, maupun donatur untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang fenomena yang diteliti.

Tujuan dari pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang sistematis dan komprehensif tentang implementasi manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya di LAZISMU Pati. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini akan mengungkap sejauh mana LAZISMU Pati memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi individu yang membutuhkan melalui pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang tepat dan efektif.

### B. Kehadiran Peneliti

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian, khususnya LAZISMU Pati dan masyarakat sekitar, tempat tinggal para donatur dan penerima Beasiswa Sang Surya. Peneliti memperoleh data melalui *in depth interview* (wawancara mendalam), *participant observation* (observasi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>2</sup> M. Afdhal Chatra et al., *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)*, 1st ed. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

secara langsung), dan analisis materi yang relevan dengan tema penelitian.

Keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan komponen yang krusial dan mendasar. Instrumen penelitian kualitatif adalah entitas manusia, khususnya peneliti. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengumpul data. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian sangat penting untuk perolehan data yang optimal.<sup>3</sup>

**Tabel 3.1. Jadwal Kehadiran Penelitian**

No.	Tanggal	Kehadiran	Menemui Informan
1.	11 Oktober 2024	I	Luthfi Wildani, Lc. (Manajer LAZISMU Pati) & Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST. (Divisi Administrasi dan Keuangan)
2.	5 November 2024	II	Fatekhah Herlyna Elsasari, S.M. ( <i>Funding Officer</i> )
3.	6 November 2024	III	Satria Gemilang, S.Pd. (Penerima Beasiswa Sang Surya)
4.	12 November 2024	IV	Heru Nur Hidayat, S.E. ( <i>Staf Fundraising</i> )
5.	15 November 2024	V	Fatekhah Herlyna Elsasari, S.M. ( <i>Funding Officer</i> )
6.	26 November 2024	VII	Fatekhah Herlyna Elsasari, S.M. ( <i>Funding Officer</i> )
7.	30 November 2024	VI	Vanny Rizqi (Donatur LAZISMU Pati)

### C. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi tempat para pengelola dana zakat, infak, dan sedekah LAZISMU Pati beroperasi. Lokasi tepatnya di kantor LAZISMU Pati, Jl. Dr. Susanto No.27, Kaborongan, Pati Lor, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59111. Penelitian ini juga dilakukan di sekitar wilayah Kabupaten Pati, tempat para informan, termasuk donatur dan penerima beasiswa berada. Waktu

<sup>3</sup> *Metode Penelitian Pendidikan.*

pelaksanaan penelitian ini dimulai pada Bulan Oktober tahun 2024 sampai penelitian ini dinyatakan selesai.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek yang ada dalam konsep suatu penelitian merujuk kepada responden, atau dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan istilah informan. Informan akan diminta untuk memberikan suatu informasi data. Informan merupakan orang yang dapat memberikan suatu informasi utama yang diperlukan dalam penelitian ataupun sebagai sasaran dari penelitian, melalui beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.<sup>4</sup> Subjek dari penelitian ini adalah pengelola dana zakat, infak, dan sedekah LAZISMU Pati, serta informan dari donatur dan penerima Beasiswa Sang Surya.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data sangat penting dalam penelitian ilmiah untuk mengatasi suatu masalah. Data yang diperoleh harus berasal dari sumber yang tepat untuk memastikan relevansinya dengan masalah yang diteliti. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak menghasilkan ketidakakuratan atau kesalahan. Berdasarkan konteks masalah yang diteliti, sumber data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari partisipan penelitian melalui prosedur pengumpulan data langsung dengan menggunakan subjek sebagai informan yang diperlukan.<sup>5</sup> Informan utama atau sumber data diidentifikasi sebagai sumber data primer. Melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, sumber data primer dapat diperoleh langsung dari partisipan penelitian.

Sumber utama (informan kunci) dalam penelitian ini adalah pengelola dana zakat, infak, dan sedekah LAZISMU Pati, donatur dan penerima Beasiswa Sang Surya. Kemudian sebagai data pendukung, dibutuhkan juga dokumentasi dari LAZISMU yang berkaitan dengan program Beasiswa Sang Surya.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari makalah, jurnal, buku, publikasi pemerintah, situs

---

<sup>4</sup> Muh Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

web, dan sumber daya terkait lainnya yang terkait dengan pokok bahasan penelitian.<sup>6</sup> Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder dari artikel, jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan situs relevan lainnya mengenai manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah atau tahapan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti akan merasa lebih mudah menemukan informasi karena prosedurnya terstruktur secara sistematis. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

### 1. Observasi secara Langsung (*Participant Observation*)

Observasi merupakan suatu teknik pendekatan dan pendokumentasian peristiwa yang sedang direkam. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Peneliti memberikan informasi yang jelas kepada informan mengenai prosedur penelitian yang sedang dilakukan. Informan akan mengetahui keseluruhan proses dari awal hingga akhir selama berlangsungnya penelitian.

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati, serta untuk menggali bagaimana dampak dari manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati. Kegiatan tersebut dilakukan melalui observasi langsung dan pencatatan yang terorganisasi secara sistematis di lapangan.

### 2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara adalah pertukaran timbal balik antara seorang individu yang mencari informasi dan individu lain, yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang ditargetkan dengan tujuan dan maksud yang ditentukan.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan mendalam pada penelitian ini. Topik utama yang akan dibahas selama tahap pengumpulan data penelitian telah diidentifikasi

---

<sup>6</sup> Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

<sup>7</sup> Chatra et al., *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)*.

oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk pertanyaan.<sup>8</sup> Berbagai pertanyaan diajukan kepada subjek penelitian yang meliputi pengelola dana zakat, infak, dan sedekah di LAZISMU Pati, serta informan donatur dan penerima Beasiswa Sang Surya di LAZISMU Pati untuk mengumpulkan data secara tidak langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian historis. Teknik pengumpulan data dokumentasi melibatkan pengambilan informasi secara sistematis dari penemuan atau bukti ilmiah dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan dalam studi literatur, seperti jurnal dan buku yang relevan dengan topik penelitian.<sup>9</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif bukan hanya untuk mengungkap kebenaran, tetapi juga untuk menekankan pemahaman subjek terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam memahami realitas di sekitarnya, ada kemungkinan pernyataan informan salah dan tidak sesuai dengan teori atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>10</sup> Oleh karena itu, untuk memastikan kredibilitas data dalam penelitian, diperlukan penilaian validitas data, yang mencakup evaluasi kredibilitas melalui penerapan metodologi berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Sampai validitas data yang dikumpulkan terjamin, peneliti mengunjungi kembali lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber yang ada dan yang baru, suatu proses yang dikenal sebagai Perluasan Pengamatan.<sup>11</sup> Tujuan dari Perluasan Observasi dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan data. Pada tahap awal penggalian sumber data, peneliti harus membangun hubungan yang kuat dengan informan, karena informasi yang mereka tukarkan pada dasarnya bersifat rahasia. Oleh karena itu, pertemuan tambahan sangat penting untuk mendorong informan mengungkapkan semua data yang relevan tanpa syarat.

---

<sup>8</sup> Azwar, *Metode Penelitian*.

<sup>9</sup> *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>10</sup> Azwar, *Metode Penelitian*.

<sup>11</sup> Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penilitin Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

## 2. Peningkatan Ketekunan

Para peneliti berupaya keras untuk melakukan pengamatan penelitian secara lebih cermat dan konsisten sebagai hasil dari Peningkatan Ketekunan ini.<sup>12</sup> Teknik ini akan mendokumentasikan keakuratan data dan urutan kejadian secara sistematis dan andal. Peningkatan ketekunan dapat dicapai dengan berkonsultasi pada berbagai sumber, termasuk buku, temuan penelitian, dan data relevan lainnya yang berkaitan dengan penemuan peneliti selama proses studi.<sup>13</sup> Selain itu, diantisipasi bahwa para peneliti akan mengevaluasi kembali ketepatan data yang telah mereka kumpulkan, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan tepat tentang pengamatan mereka di masa mendatang, sebagai hasil dari peningkatan persistensi.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode penting untuk menilai keandalan data. Triangulasi merupakan metode untuk menilai keandalan data, di mana peneliti mengevaluasi data dari berbagai sumber yang ada melalui berbagai pendekatan dan pada interval yang berbeda.<sup>14</sup>

Analisis dalam triangulasi menggunakan tiga tahapan yang terdiri dari:

### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menilai kredibilitasnya. Operasi pengujian kredibilitas melibatkan pengumpulan data dan pengujian berbagai sumber informasi untuk memperoleh kesimpulan. Kesimpulan ini selanjutnya akan diperiksa oleh anggota pada ketiga sumber tersebut<sup>15</sup>

### b) Triangulasi Teknik

Untuk mengevaluasi kredibilitas data, peneliti menggunakan strategi triangulasi, yang melibatkan penggunaan beberapa metode untuk membandingkannya dengan sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi melalui dokumentasi dan observasi. Metode triangulasi ini digunakan untuk mengonfirmasi keakuratan data dari berbagai perspektif.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>13</sup> Sugiyono.

<sup>14</sup> Fuad and Nugroho, *Panduan Praktis Peneliti Kualitatif*.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

Selanjutnya, jika penggunaan ketiga prosedur untuk menilai kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti dapat terlibat dalam interaksi lebih lanjut dengan sumber-sumber terkait.<sup>16</sup>

c) Triangulasi Waktu

Waktu wawancara dapat memengaruhi keandalan data yang dikumpulkan. Misalnya, selama wawancara pagi, informan relatif waspada dan tidak terlalu memikirkan hal-hal yang perlu dipikirkan. Untuk meningkatkan legitimasi dan kredibilitas data. Akibatnya, kredibilitas dan validitas data dapat dinilai dengan memeriksa wawancara atau pengamatan yang dilakukan pada berbagai periode dan dalam berbagai keadaan.<sup>17</sup>

4. Menggunakan Bahan Referensi

Data yang ditemukan peneliti diperkuat oleh dokumen pendukung yang dirujuk. Sangat penting untuk memiliki foto atau dokumen asli dan rekaman wawancara selama proses penelitian untuk meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>18</sup>

5. Mengadakan Member Check

*Member check* merupakan prosedur untuk memverifikasi data yang dikumpulkan oleh peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh sumber data guna menilai tingkat kesesuaian antara keduanya. Jika interpretasi peneliti terhadap data diterima sebagai akurat oleh penyedia data, data tersebut dapat dianggap asli, sehingga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaannya.<sup>19</sup>

## H. Analisis Data

Penelitian ini melibatkan penerapan teknik analisis data secara berurutan, dimulai dengan pengumpulan data, berlanjut ke reduksi data, diikuti oleh penyajian data, dan diakhiri dengan perumusan narasi atau interpretasi dari data yang diolah.

1. Pengumpulan Data

Tahap awal diawali dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di LAZISMU Pati. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan para pemangku kepentingan terkait, termasuk pengelola zakat,

---

<sup>16</sup> *Metode Penelitian Pendidikan.*

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*

<sup>18</sup> Sugiyono.

<sup>19</sup> Sugiyono.

penerima Beasiswa Sang Surya, dan donatur LAZISMU Pati. Selain itu, dilakukan telaah dokumentasi dengan menggunakan beberapa terbitan berkala dan buku yang membahas topik yang sama.

## 2. Reduksi Data

Tahap selanjutnya melibatkan reduksi data. Elemen-elemen kunci yang diidentifikasi dalam pengumpulan data awal selanjutnya akan disintesis untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Reduksi data dapat dilakukan melalui peringkasan, pengkodean, identifikasi tema, dan penyusunan laporan komprehensif.<sup>20</sup>

Reduksi data dilakukan untuk menganalisis data komprehensif yang dikumpulkan dari lapangan, khususnya mengenai manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah, serta dampak dari adanya manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infaak, dan sedekah tersebut pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati.

Pengurangan data ini memungkinkan tindakan seperti pengumpulan data dan informasi dari catatan wawancara dan pengamatan, sekaligus mengidentifikasi poin-poin penting dalam setiap elemen temuan penelitian.

## 3. Penyajian Data

Tahap selanjutnya mencakup penyajian data, yang dapat dilakukan melalui deskripsi ringkas, bagan, hubungan antar kategori, dan format serupa, setelah proses reduksi data. Meskipun demikian, data sering kali disampaikan melalui bahasa naratif dalam penelitian kualitatif. Lebih jauh, penyajian data juga dapat berbentuk grafik, matriks, dan jaringan.<sup>21</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi penyampaian informasi yang bersumber dari LAZISMU Pati secara sistematis, dengan menitikberatkan pada pengorganisasian yang runtut agar memudahkan visibilitas, keterbacaan, dan pemahaman mengenai manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti memaparkan simpulan yang telah ditarik dengan menggunakan data pembandingan dari teori-teori tertentu dan

---

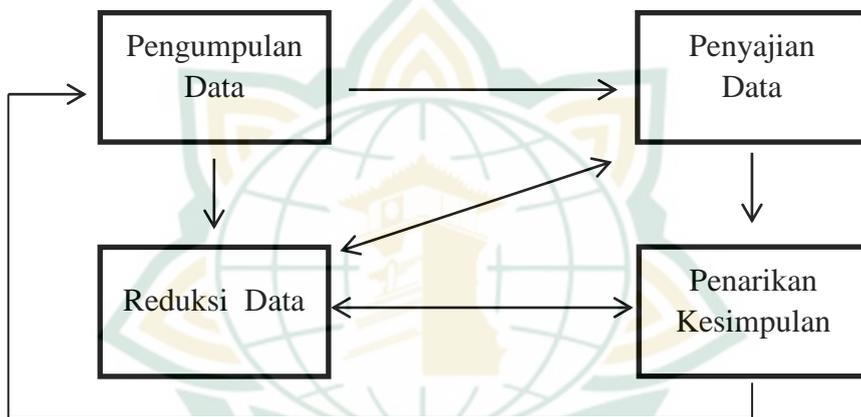
<sup>20</sup> Chatra et al., *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)*.

<sup>21</sup> *Metode Penelitian Pendidikan*.

melakukan prosedur verifikasi (*member check*) pada tahap penyusunan simpulan ini. Proses ini diawali dengan pelaksanaan survei pendahuluan (orientasi), wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, ditarik pula kesimpulan umum yang berfungsi sebagai temuan akhir penelitian.<sup>22</sup>

Keempat tahapan analisis data di atas dapat digambarkan melalui bagan sebagaimana berikut:

**Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**



<sup>22</sup> Rohman Karim, “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Konflik Suami Dan Istri Di Desa Karangmalang (Studi Kasus KUA Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)” (IAIN Kudus, 2019).